Prolite – Hayo, siapa di sini yang pernah denger tentang “*Duck Syndrome*“? Mungkin kedengeran asing di telinga kalian, tapi kalau istilah “tetap tenang walau jiwa terbantai” pasti kalian tau ya, kan? Yap, simpelnya kayak gitu.

Pernah gak liat temen kamu yang tampak luarnya tuh *perfect* banget, tenang-tenang aja kayak yang gak punya masalah, padahal di dalemnya lagi rapuh? Atau kamu sendiri yang lagi ngalamin hal kaya gini? Kok bisa, ya? Kita cari tau bareng-bareng yuk!

Duck Syndrome Itu Apa Sih?

deviantart.com

Duck Syndrome adalah fenomena yang cukup menarik dalam dunia psikologi. Ketika orang mengalami *Duck Syndrome*, mereka sebenarnya keliatan tenang dan santai di permukaan. Tapi, di balik itu, mereka sebenarnya lagi stres berat dan gelisah campur aduk di dalam hati

mereka.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Mungkin kamu bertanya-tanya, kenapa fenomena ini disebut *Duck Syndrome*? Padahal kan kalau mereka udah bersuara berisik banget? Gini guys, ada sisi lain dari seekor bebek yang jarang diketahui sama banyak orang.

Baca Selanjutnya
DPRD Jawa Barat Segera Bahas Penghapusan Tenaga Non ASN